

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Janum  
(Dukun Adat)



Wawancara dengan Bapak Aripin &  
Pak Masliadi (Perangkat desa/adat)



Wawancara dengan responden



Observasi Besaoh



Observasi pengelolaan tumbuhan



Observasi sedekah/tabur gunung



Pengambilan data ekologi (analisis  
vegetasi)



Pembuatan herbarium

## Lampiran 2. Panduan wawancara informan & responden

### A. Identitas Informan Kunci

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Apakah Bapak/Ibu penduduk asli Suku Jering Desa Pelangas?
3. Apa mata pencaharian Bapak/Ibu sehari-hari?
4. Apakah Bapak/Ibu sering memasuki kawasan hutan yang berada di dalam Geosite Pelangas *Hill*?

### B. Deskripsi

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Pelangas?
2. Bagaimana sejarah terbentuknya Geosite Pelangas *Hill*?
3. Apa saja tradisi masyarakat Suku Jering Desa Pelangas?
4. Apakah ada ritual yang rutin dilakukan Masyarakat Suku Jering Desa Pelangas?
5. Apakah masyarakat Suku Jering Desa Pelangas terlibat dalam ritual tersebut?
6. Apakah ritual yang dilakukan berhubungan dengan pengelolaan hutan Geosite Pelangas *Hill*?

### C. Kearifan lokal

1. Masyarakat suku jering menganggap hutan Geosite Pelangas *Hill* sebagai apa?
2. Apakah masyarakat suku jering mempunyai aturan khusus jika hendak memasuki hutan Geosite Pelangas *Hill*?
3. Apakah ada bagian-bagian tertentu dari hutan Geosite Pelangas *Hill* yang dianggap terlarang?
4. Apakah ada dampak tertentu yang diyakini masyarakat apabila melanggar ketentuan kearifan lokal di Geosite Pelangas *Hill*?
5. Apakah ada tumbuhan-tumbuhan di geosite pelangas hill yang dianggap mitos ?

### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Agama :

Suku :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

### Pemanfaatan Tumbuhan di Geosite Pelangas *Hill*

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
2. Tumbuhan apa saja yang bapak/ibu ketahui yang ada di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
3. Tumbuhan apa saja yang biasa bapak/ibu manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawab:.....
4. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan untuk apa saja?  
Jawab:.....
5. Bagian mana dari tumbuhan tersebut yang dimanfaatkan oleh bapak/ibu?  
Jawab:.....
6. Bagaimana cara bapak/ibu mengolah tumbuhan yang dimanfaatkan tersebut?  
Jawab:.....
7. Bagaimana cara pemakaian tumbuhan yang dimanfaatkan tersebut?  
Jawab:.....
8. Tumbuhan mana yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawab:.....
9. Seberapa sering bapak/ibu memanfaatkan tumbuhan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawab:.....
10. Adakah jenis tumbuhan yang dimanfaatkan bapak/ibu dulunya ada namun sekarang tidak ada di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....

### **Pelestarian Tumbuhan**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu pelestarian?  
Jawab:.....
2. Apakah ada upaya pelestarian yang dilakukan di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
3. Apa saja usaha yang telah dilakukan oleh masyarakat suku jering untuk melestarikan tumbuhan di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
4. Apakah bapak/ibu terlibat dalam kegiatan pelestarian tumbuhan di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
5. Menurut bapak/ibu seberapa penting upaya pelestarian tumbuhan di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
6. Apakah pemerintah setempat ikut andil dalam kegiatan pelestarian yang dilakukan di Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....
7. Apa saja contoh kerja sama antara pemerintah dan masyarakat setempat dalam upaya melestarikan Geosite Pelangas *Hill*?  
Jawab:.....

Lampiran 3. Data demografi informan &amp; responden Suku Jerieng Pelangas

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan	Peran
1	Janum	62	Laki-laki	Petani/Dukun adat	Informan Responden
2	Miah	64	Perempuan	Petani/Perangkat adat	Informan Responden
3	Aripin	54	Laki-laki	Petani/Perangkat adat	Informan Responden
4	Masliadi	40	Laki-laki	Petani/ Ketua pokdarwis	Informan Responden
5	Hermin	48	Laki-laki	Kepala Desa	Responden
6	Amir	54	Laki-laki	Petani/Perangkat desa	Responden
7	Syndro wibowo	32	Laki-laki	Petani/Perangkat desa	Responden
8	Asmadewi	43	Perempuan	Petani/Perangkat desa	Responden
9	Suyatman	47	Laki-laki	Petani/Perangkat desa	Responden
10	Sodikin	31	Laki-laki	Ketua karang taruna	Responden
11	Mona	31	Perempuan	Petani/Perangkat desa	Responden
12	Milda	45	Perempuan	IRT/Petani	Responden
13	Tinda	62	Perempuan	IRT/Petani	Responden
14	Mashud	64	Laki-laki	Petani	Responden
15	Masnah	55	Perempuan	IRT/Petani	Responden
16	Parida	43	Perempuan	IRT/Petani	Responden
17	Katin	55	Perempuan	IRT/Petani	Responden
18	Toha	31	Laki-laki	Petani/anggota Pokdarwis	Responden
19	Ciboy	27	Laki-laki	Petani/anggota Pokdarwis	Responden
20	Sahim	63	Laki-laki	Petani	Responden
21	Izhar	28	Laki-laki	Petani/anggota Pokdarwis	Responden
22	Ramnah	53	Perempuan	IRT/Petani	Responden
23	Zhila	27	Perempuan	IRT/Petani	Responden
24	Samila	37	Perempuan	IRT/Petani	Responden

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan	Peran
25	Madun	32	Laki-laki	Petani	Responden

Lampiran 4. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Suku Jerieng Pelangas

No	Nama lokal	Kegunaan/Pemanfaatan	Pengolahan	Pemakaian	Bagian
1	Asam-asam	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
2	Candek	Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
3	Damek	Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
4	Gandaria	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
5	Inggu	Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
6	Jambu utan	Obat	Direbus	Dimakan langsung	Daun
		Obat	Direbus	Dimakan langsung	Daun
7	Kayu batu	Makanan Hewan	Tanpa diolah		Buah
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
8	Kedebik	Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
		Obat	Tanpa diolah	Dipakai langsung	Daun
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
9	Kedemut	Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Obat	Ditumis	Dimakan langsung	Buah
10	Kepayang	Obat	Ditumis	Dimakan langsung	Buah
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
11	Keruing	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang

No	Nama lokal	Kegunaan/Pemanfaatan	Pengolahan	Pemakaian	Bagian
		Bahan perekat	Tanpa diolah		Getah
12	Lemabun	Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
13	Lunding	Ritual	Tanpa diolah		Buah
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
14	Medang belembang	Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
15	Medang cabik	Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Ritual	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
16	Medang keladi	Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
17	Medang puser	Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
18	Mengkumang	Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Obat	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Daun
19	Mentangor	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
20	Meranti	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
21	Merpadi	Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang

No	Nama lokal	Kegunaan/Pemanfaatan	Pengolahan	Pemakaian	Bagian
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
22	Merpisang	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Kulit kayu
23	Munder	Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
		Obat	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
		Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
24	Pasak bumi	Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
		Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
		Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
		Bahan penambah rasa	Dimasak	Dimakan langsung	Daun
25	Pelangas	Mitologi	Tanpa diolah		
		Mitologi	Tanpa diolah		
		Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
26	Pelempang item	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Obat	Direbus	Dimakan langsung	Akar
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
27	Pemaket	Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
28	Perupuk	Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
29	Puar	Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
30	Ranggung	Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
		Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
31	Rengas	Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang

No	Nama lokal	Kegunaan/Pemanfaatan	Pengolahan	Pemakaian	Bagian
32	Sentol	Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang
		Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
33	Tampui	Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
34	Tenem	Teknologi tradisional	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
35	Urat manjang	Pangan	Tanpa diolah	Dimakan langsung	Buah
		Kayu bakar	Tanpa diolah		Batang
		Bahan bangunan	Tanpa diolah		Batang
		Bahan kerajinan	Tanpa diolah		Batang

Lampiran 5. Hasil perhitungan Index Cultural of Significance (ICS)

No	Nama lokal	Kualitas Penggunaan (q)	Intensitas penggunaan (i)	Tingkat kesukaan (e)	Rumus ( $q \times i \times e = n1+n2+n3+ n.....$ )	ICS
1	Asam- asam	4	3	1	12	12
2	Candek	3	2	1	6	6
3	Damek	4	3	1	12	12
4	Gandaria	4	2	1	8	16
		4	2	1	8	
5	Inngu	4	2	1	8	8
6	Jambu utan	3	3	2	18	27
		3	3	1	9	
7	Kayu batu	3	3	2	18	20

No	Nama lokal	Kualitas Penggunaan (q)	Intensitas penggunaan (i)	Tingkat kesukaan (e)	Rumus ( $q \times i \times e$ ) = $n_1+n_2+n_3+ n.....$	ICS
8	Kedebik	4	1	0,5	2	7,5
		3	1	0,5	1,5	
		3	2	1	6	
9	Kedemut	4	3	1	12	24
		4	2	1	8	
		4	2	0,5	4	
10	Kepayang	3	2	1	6	16
		3	2	1	6	
		4	1	1	4	
11	Keruing	4	1	0,5	2	18
		4	2	2	16	
		4	3	1	12	
12	Lemabun	4	1	0,5	2	14
		4	1	1	4	
13	Lunding	2	1	2	4	4
		4	1	1	4	
14	Medang belembang	4	1	1	4	12
		4	1	1	4	
		4	1	1	4	
15	Medang cabik	4	1	1	4	18
		4	1	0,5	2	
		2	2	2	8	
16	Medang keladi	4	1	1	4	12
		4	1	1	4	
		4	1	1	4	
17	Medang puser	4	1	1	4	12

No	Nama lokal	Kualitas Penggunaan (q)	Intensitas penggunaan (i)	Tingkat kesukaan (e)	Rumus ( $q \times i \times e$ ) = $n_1+n_2+n_3+ n.....$	ICS
		4	1	1	4	
		4	1	1	4	
18	Mengkumang	4	1	0,5	2	10
		4	1	2	8	
19	Mentangor	3	2	1	6	
		4	2	0,5	4	18
		4	2	1	8	
20	Meranti	4	2	1	8	16
		4	2	1	8	
21	Merpadi	4	1	1	4	6
		4	1	0,5	2	
		4	1	0,5	2	
22	Merpisang	4	2	1	8	18
		4	2	1	8	
23	Munder	4	2	1	8	11
		3	1	1	3	
		3	1	0,5	1,5	
24	Pasak bumi	3	2	1	6	16,5
		3	2	1	6	
		3	2	0,5	3	
		3	4	2	24	
25	Pelangas	2	1	2	4	32
		2	1	2	4	
26	Pelempang hitam	4	2	0,5	4	12
		4	1	0,5	2	

No	Nama lokal	Kualitas Penggunaan (q)	Intensitas penggunaan (i)	Tingkat kesukaan (e)	Rumus ( $q \times i \times e$ ) = $n1+n2+n3+ n.....$	ICS
		3	2	1	6	
		4	2	1	8	
27	Pemaket	4	1	0,5	2	18
		4	2	1	8	
28	Perupuk	4	3	1	12	20
		4	2	1	8	
29	Puar	4	3	1	12	12
		4	2	0,5	4	
30	Ranggung	4	2	1	8	12
		4	1	1	4	
31	Rengas	4	2	1	8	12
		4	3	1	12	
32	Sentol	4	2	1	8	10
		4	1	0,5	2	
33	Tampoi	4	2	1	8	12
		4	2	0,5	4	
34	Tenam	4	3	1	12	
		4	1	0,5	2	
35	Urat manjang	4	2	1	8	26
		4	1	1	4	

Lampiran 6. Hasil perhitungan INP tingkat semai

No	Spesies	Jumlah individu	Jumlah petak ditemukan	Kerapatan (N/ha)	KR (%)	Frekuensi	FR (%)	INP (%)
1	Candek	2	1	3375,00	1,25	0,30	2,86	4,11
2	Damek	6	2	1750,00	3,75	0,15	5,71	9,46
3	Jambu utan	14	3	4125,00	8,75	0,25	8,57	17,32
4	Kayu batu	4	1	1125,00	2,50	0,10	2,86	5,36
5	Kedebik	12	2	1625,00	7,50	0,15	5,71	13,21
6	Kedemut	27	6	250,00	16,88	0,05	17,14	34,02
7	Lemabun	13	3	1500,00	8,13	0,10	8,57	16,70
8	Medang cabik	2	1	875,00	1,25	0,10	2,86	4,11
9	Mengkumang	4	1	1000,00	2,50	0,10	2,86	5,36
10	Mentangor	13	3	500,00	8,13	0,05	8,57	16,70
11	Meranti	6	1	1625,00	3,75	0,15	2,86	6,61
12	Munder	7	2	750,00	4,38	0,10	5,71	10,09
13	Pasak bumi	8	2	500,00	5,00	0,05	5,71	10,71
14	Pemaket	33	5	750,00	20,63	0,05	14,29	34,91
15	Urat manjang	9	2	250,00	5,63	0,05	5,71	11,34
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>35</b>	<b>20000,00</b>	<b>100</b>	<b>1,75</b>	<b>100</b>	<b>200</b>

Keterangan: N= jumlah individu, KR= kerapatan relatif, FR= frekuensi relatif, INP= indeks nilai penting

Lampiran 7. Hasil perhitungan INP tingkat pancang

No	Spesies	Jumlah Individu	Jumlah petak	Kerapatan (N/ha)	KR (%)	Frekuensi	FR (%)	INP (%)
1	Asam-asam	4	1	80,00	1,25	0,05	1,61	2,86
2	Candek	7	2	140,00	2,19	0,10	3,23	5,41
3	Inggu	24	4	480,00	7,50	0,20	6,45	13,95
4	Jambu utan	31	6	620,00	9,69	0,30	9,68	19,36
5	Kedemut	56	7	1120,00	17,50	0,35	11,29	28,79
6	Kepayang	2	1	40,00	0,63	0,05	1,61	2,24
7	Lemabun	3	1	60,00	0,94	0,05	1,61	2,55
8	Lunding	4	1	80,00	1,25	0,05	1,61	2,86
9	Medang belembang	3	1	60,00	0,94	0,05	1,61	2,55
10	Medang cabik	8	2	160,00	2,50	0,10	3,23	5,73
11	Medang keladi	3	1	60,00	0,94	0,05	1,61	2,55
12	Mengkumang	6	2	120,00	1,88	0,10	3,23	5,10
13	Mentangor	5	1	100,00	1,56	0,05	1,61	3,18
14	Meranti	13	3	260,00	4,06	0,15	4,84	8,90
15	Merpadi	1	1	20,00	0,31	0,05	1,61	1,93
16	Munder	4	1	80,00	1,25	0,05	1,61	2,86
17	Pasak bumi	3	1	60,00	0,94	0,05	1,61	2,55
18	Pelempang item	8	2	160,00	2,50	0,10	3,23	5,73
19	Pemaket	12	3	240,00	3,75	0,15	4,84	8,59
20	Puar	14	1	280,00	4,38	0,05	1,61	5,99
21	Ranggung	4	1	80,00	1,25	0,05	1,61	2,86
22	Rengas	8	2	160,00	2,50	0,10	3,23	5,73

No	Spesies	Jumlah Individu	Jumlah petak	Kerapatan (N/ha)	KR (%)	Frekuensi	FR (%)	INP (%)
23	Setol	16	2	320,00	5,00	0,10	3,23	8,23
24	Tampui	5	1	100,00	1,56	0,05	1,61	3,18
25	Tenem	13	3	260,00	4,06	0,15	4,84	8,90
26	Urat manjang	63	11	1260,00	19,69	0,55	17,74	37,43
<b>Total</b>		<b>320</b>	<b>62</b>	<b>6400,00</b>	<b>100</b>	<b>3,10</b>	<b>100</b>	<b>200</b>

Keterangan: N= jumlah individu, KR= kerapatan relatif, FR= frekuensi relatif, INP= indeks nilai penting

Lampiran 8. Hasil perhitungan INP tingkat tiang

No	Spesies	Jumlah individu	Jumlah petak di temukan	LBDS (m <sup>2</sup> )	K (N/ha)	KR (%)	F	FR (%)	D (m <sup>2</sup> /ha)	DR (%)	INP (%)
1	Asam-asam	2	2	0,04	10,00	3,64	0,10	3,85	0,05	4,90	12,39
2	Gandaria	1	1	0,03	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	3,23	6,97
3	Inggu	1	1	0,02	30,00	1,82	0,30	1,92	0,02	2,31	6,05
4	Jambu utan	6	6	0,07	15,00	10,91	0,15	11,54	0,08	7,71	30,16
5	Kayu Batu	3	3	0,04	30,00	5,45	0,25	5,77	0,04	4,31	15,54
6	Kedemut	6	5	0,11	5,00	10,91	0,05	9,62	0,13	12,58	33,10
7	Keruing	1	1	0,03	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	3,03	6,77
8	Lemabun	1	1	0,03	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	3,33	7,07
9	Medang belembang	2	2	0,02	10,00	3,64	0,10	3,85	0,03	2,81	10,29
10	Medang cabik	2	2	0,02	10,00	3,64	0,10	3,85	0,02	1,96	9,44
11	Medang keladi	2	2	0,02	10,00	3,64	0,10	3,85	0,03	2,68	10,16
12	Medang puser	1	1	0,01	5,00	1,82	0,05	1,92	0,01	0,95	4,69
13	Mengkumang	1	1	0,02	5,00	1,82	0,05	1,92	0,02	2,14	5,88

No	Spesies	Jumlah individu	Jumlah petak di temukan	LBDS (m <sup>2</sup> )	K (N/ha)	KR (%)	F	FR (%)	D (m <sup>2</sup> /ha)	DR (%)	INP (%)
14	Mentangor	1	1	0,02	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	2,52	6,26
15	Meranti	1	1	0,03	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	3,33	7,07
16	Merpadi	1	1	0,01	5,00	1,82	0,05	1,92	0,01	1,01	4,75
17	Merpisang	1	1	0,03	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	3,23	6,97
18	Pasak bumi	1	1	0,03	5,00	1,82	0,05	1,92	0,03	3,33	7,07
19	Pelangas	1	1	0,01	5,00	1,82	0,05	1,92	0,01	1,01	4,75
20	Pemaket	3	3	0,05	15,00	5,45	0,15	5,77	0,05	5,41	16,64
21	Ranggung	3	3	0,03	15,00	5,45	0,15	5,77	0,03	3,36	14,59
22	Rengas	1	1	0,01	5,00	1,82	0,05	1,92	0,01	1,21	4,95
23	Tampui	3	3	0,06	15,00	5,45	0,15	5,77	0,06	6,48	17,70
24	Urut manjang	10	8	0,15	50,00	18,18	0,40	15,38	0,17	17,18	50,75
<b>Total</b>		<b>55</b>	<b>52</b>	<b>0,86</b>	<b>275,00</b>	<b>100</b>	<b>2,60</b>	<b>100</b>	<b>1,00</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

Keterangan: N: jumlah individu, LBDS= luas bidang dasar, K= kerapatan, KR= kerapatan relatif, F= frekuensi, FR= frekuensi relatif; D= diameter, DR= diameter relatif, INP= Indeks Nilai Penting

Lampiran 9. Hasil perhitungan INP tingkat pohon

No	Spesies	Jumlah Spesies	Jumlah petak di temukan	LBDS (m <sup>2</sup> )	K (N/ha)	KR (%)	F	FR (%)	D (m <sup>2</sup> /ha)	DR (%)	INP (%)
1	Asam-asam	2	2	0,48	2,50	3,08	0,10	4,08	0,04	4,46	11,62
2	Gandaria	2	2	0,25	2,50	3,08	0,10	4,08	0,02	2,35	9,51
7	Inggau	9	7	3,01	2,50	13,85	0,05	14,29	0,28	28,05	56,18
3	Kayu batu	2	1	0,28	6,25	3,08	0,20	2,04	0,03	2,58	7,70

No	Spesies	Jumlah Spesies	Jumlah petak di temukan	LBDS (m <sup>2</sup> )	K (N/ha)	KR (%)	F	FR (%)	D (m <sup>2</sup> /ha)	DR (%)	INP (%)
4	Kedemut	5	4	0,71	1,25	7,69	0,05	8,16	0,07	6,65	22,51
5	Kepayang	1	1	0,06	7,50	1,54	0,20	2,04	0,01	0,60	4,18
6	Keruing	6	4	3,37	11,25	9,23	0,35	8,16	0,31	31,38	48,77
8	Lunding	4	2	0,27	5,00	6,15	0,10	4,08	0,02	2,47	12,71
9	Medang Cabik	1	1	0,04	1,25	1,54	0,05	2,04	0,00	0,36	3,94
12	Mengkumang	1	1	0,07	1,25	1,54	0,05	2,04	0,01	0,67	4,25
13	Mentangor	2	1	0,11	2,50	3,08	0,10	2,04	0,01	1,05	6,17
14	Meranti	4	1	0,44	1,25	6,15	0,05	2,04	0,04	4,08	12,27
10	Merpadi	1	1	0,05	2,50	1,54	0,05	2,04	0,00	0,47	4,05
11	Merpisang	2	2	0,14	5,00	3,08	0,05	4,08	0,01	1,34	8,50
15	Pelempang Item	1	1	0,07	1,25	1,54	0,05	2,04	0,01	0,67	4,25
16	Pemaket	3	2	0,14	3,75	4,62	0,10	4,08	0,01	1,32	10,02
17	Perupuk	4	4	0,36	5,00	6,15	0,20	8,16	0,03	3,38	17,69
18	Ranggung	2	2	0,16	2,50	3,08	0,10	4,08	0,01	1,48	8,63
19	Rengas	2	2	0,10	2,50	3,08	0,10	4,08	0,01	0,90	8,06
20	Urat Manjang	11	8	0,62	13,75	16,92	0,40	16,33	0,06	5,74	38,99
Total		65	49	10,75	81,25	100	2,45	100	1,00	100	300


Keterangan: N: jumlah individu, LBDS= luas bidang dasar, K= kerapatan, KR= kerapatan relatif, F= frekuensi, FR= frekuensi relatif; D= diameter, DR= diameter relatif, INP= Indeks Nilai Penting

## Lampiran 10. Surat izin penelitian prodi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS  
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK**  
**JURUSAN SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL**

Gedung Pendidikan Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung  
Balunijuk, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Telepon FT (0717) 4260034, UBB (0717) 422145, Faksimile (0717) 421303  
Laman [www.ubb.ac.id](http://www.ubb.ac.id); Email: [jsif@ubb.ac.id](mailto:jsif@ubb.ac.id)



---

Nomor : 430/UN50/G.1.1/KM/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian


20 Mei 2025

**Yth. Kepala Desa Pelangas**  
Kecamatan Simpang Teritip, Bangka Barat

Sehubungan dengan penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Biologi Jurusan Sains Alam dan Ilmu Formal Fakultas Sains dan Teknik UBB, dengan hormat kami mengajukan permohonan izin penelitian dan pengambilan data dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama/NIM/No.HP	Judul Penelitian	Dosen Pembimbing	Keperluan
Devia Mutiara Nim. 2032111015 HP. 0881010855759	Inventaris dan Pola Persebaran Spesies Tumbuhan Asing Invasif di Kawasan Goesite Pelangas Hill Kabupaten Bangka	1. Dr. Rahmad Lingga, S.Si, M.Si 2. Rinny Saputri, S.Si., M.Si	Permohonan izin penelitian di Goesite Pelangas Hill, Desa Pelangas
Hikmah Rosa Nim. 2032111038 HP. 081271080852	Etnoforesti Masyarakat Desa Pelangas untuk Mendukung Pelestarian Tumbuhan di Kawasan Geosite Pelangas Hill Kabupaten Bangka Barat.	1. Dr. Rahmad Lingga, S.Si, M.Si 2. Robika, S.Si. M.Si	
Yeti Sarikah Nim. 2032111023 Hp. 085269459688	Etnoforesti Masyarakat Desa Pelangas untuk Mendukung Pelestarian Tumbuhan di Kawasan Geosite Pelangas Hill Kabupaten Bangka Barat.	1. Dr. Rahmad Lingga, S.Si, M.Si 2. Robika, S.Si. M.Si	

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

  
an. Ketua Jurusan  
Sekretaris  
Angraeni  
NIP 198407052019032013